

## **ABSTRAK**

### **PENGELOLAAN WISATA AIR TERJUN ANGLO OLEH BADAN USAHA MILIK DESA (Studi Pada BUMDes Tunas Jaya Desa Gunungrejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran)**

**Oleh:**

**AGUNG DWITHA LESTARI**

BUMDes didirikan dalam upaya meningkatkan keuangan desa dan masyarakat sekaligus pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara mengelola usaha dan potensi desa. Pengelolaan wisata merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan karena dengan pengelolaan yang baik maka pariwisata akan berjalan berkelanjutan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi pariwisata di Kecamatan Way Ratai dan beberapa permasalahan Wisata Air Terjun Anglo diantaranya: jumlah pengunjung yang menurun, sarana yang kurang terawat, kebersihan lokasi wisata Air Terjun Anglo, minimnya keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas dagang yang disediakan. Agar wisata dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif bagi desa dan masyarakat setempat maka diperlukan suatu pengelolaan pariwisata yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan wisata Air Terjun Anglo oleh BUMDes Tunas Jaya. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori dari Andi Mappi Sameng yaitu terdapat beberapa unsur yang penting dalam pengelolaan pariwisata: pengembangan, kelembagaan, dan pengaturan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator pengembangan dalam sub-indikator perencanaan dan pelaksanaan masih kurang karena tidak memuat secara rinci pentahapan program dan pertimbangan tentang aspek resiko, pada indikator kelembagaan sudah memiliki sistem pengelolaan yang terstruktur serta koordinasi yang baik antara *stakeholder* yang terlibat, pada indikator pengaturan sudah memiliki regulasi dan aturan yang berlaku di lokasi wisata namun tidak memiliki instrumen sanksi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan Wisata Air Terjun Anglo sudah cukup baik namun belum bisa dikatakan optimal hal ini dapat di pahami melalui berbagai indikator yang terpenuhi.

**Kata kunci: Pengelolaan pariwisata, Air Terjun Anglo, Badan Usaha Milik Desa**

## **ABSTRACT**

### **MANAGEMENT OF ANGLO WATERFALL TOURISM BY VILLAGE OWNED ENTERPRISES**

**(Study at BUMDes Tunas Jaya Gunungrejo Village, Way Ratai District, Pesawaran Regency)**

**By:**

**AGUNG DWITHA LESTARI**

*BUMDes was established to increase village and community finances as well as empower the community, namely by managing village businesses and potential. Tourism management is one of the important things to pay attention to because with good management, tourism will run sustainably. This research is motivated by the tourism potential in Way Ratai District and several problems of Anglo Waterfall Tourism including: decreased number of visitors, poorly maintained facilities, cleanliness of Anglo Waterfall tourist sites, and lack of community participation in utilizing the trade facilities provided. For tourism to run well so that it can have a positive impact on the village and the local community, optimal tourism management is needed. This study aims to analyze the management of Anglo Waterfall tourism by BUMDes Tunas Jaya. This study was analyzed using the theory of Andi Mappi Sameng, namely that several elements are important in tourism management: development, institutions, and regulation. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection techniques namely through interviews, observation, and documentation. The results showed that the development indicators in the planning and implementation sub-indicators were still lacking because they did not contain detailed program stages and considerations about risk aspects, the institutional indicators already had a structured management system and good coordination between the stakeholders involved, the regulatory indicators already have regulations and rules that apply to tourist sites but do not have sanctions instruments. From the research results that have been obtained, it can be concluded that the management of Anglo Waterfall Tourism is quite good, but it cannot be said to be optimal, this can be understood through various indicators that are fulfilled.*

**Keywords: Tourism Management, Anglo Waterfall, Village Owned Enterprises.**